

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V
SDN 55 AIR PACAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebaagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
PEBDIKA WAHYU PRATAMA
NPM 2110013411053



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Lima** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi:

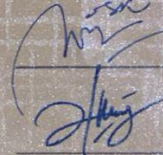
Nama : Pebdika Wahyu Pratama
NPM : 2110013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 55 Air Pacah..

Tim Penguji:

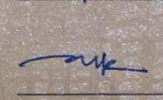
No. Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.



2. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.



3. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi PGSD

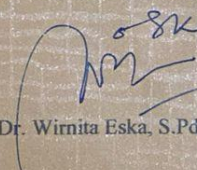
Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Pebdika Wahyu Pratama
NPM : 2110013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 55 Air Pacah.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

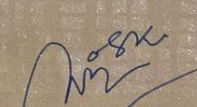
Mengetahui:

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M



Dipindai dengan CamScanner

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA KELAS V SDN 55 AIR PACAH**

Pebdika Wahyu Pratama¹, Wirnita Eska²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : pwpwahyu0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan membaca pemahaman di kelas V SDN 55 Air Pacah Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan mendeskripsikan sejauh mana hasil belajar kemampuan membaca pemahaman melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bagi siswa kelas V SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Teori yang digunakan dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikemukakan oleh John Dewey. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 55 Air Pacah Kota Padang, yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar kemampuan membaca pemahaman siswa. Persentase lembar aktivitas guru pada akhir siklus I 69%, dan akhir siklus II 83%. Jadi, persentase lembar observasi aktivitas guru mengalami kenaikan sebesar 14%. Persentase lembar observasi aktivitas siswa pada akhir siklus I 71%, dan pada akhir siklus II 84%. Jadi, persentase lembar observasi aktivitas siswa mengalami kenaikan sebesar 13%. Ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I 44%, dengan rata-rata hasil belajar 65,2. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 84% dengan rata-rata hasil belajar 81,6. Persentase hasil belajar, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II. Dari kesimpulan tersebut ditunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SDN 55 Air Pacah Kota.

Kata kunci :kemampuan membaca pemahaman, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
2. Prosedur pelaksanaan PTK Menurut Arikunto (2020) 26	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecah Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Hakikat Membaca	11
4. Hakikat Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecah Masalah	22
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Setting Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian	25

D. Indikator Keberhasilan	29
E. Instrumen Penilaian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
(a) Siklus II.....	46
(1) Perencanaan	46
B. Pembahasan	59
BAB V.....	62
PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Manfaat Penelitian	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses belajar dan mengajar yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Pembelajaran ini melibatkan dua unsur penting , yaitu siswa sebagai orang yang belajar dan guru sebagai orang yang mengajar. Pembelajaran secara umum adalah untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pembelajaran tidak hanya bertujuan menambah wawasan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akademik, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif dan logis dalam memecahkan masalah. Selain itu, pembelajaran juga diarahkan untuk melatih keterampilan praktis sehingga siswa menerapkan pengetahuan yang di perolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu mata pelajaran pendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut adalah mata mata pelajaran bahasa Indonesia yang sudah diajarkan sejak sekolah dasar. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan bisa memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan mata pelajaran, di butuhkan proses pembelajaran yang kondusif, menarik, dan menyenangkan. Untuk mencapai hasil mata pelajaran guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, terutama dalam memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, khususnya dalam hal membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman adalah salah satu keterampilan penting siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan membaca pemahaman, siswa tidak hanya diminta untuk mengerti isi bacaan secara langsung, tetapi juga diharapkan bisa menganalisis, menafsirkan, bahkan menilai informasi yang mereka baca. Sayangnya, banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami bacaan secara mendalam. Hal ini bisa dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa yang masih rendah., terutama ketika mereka harus menjawab soal-soal yang membutuhkan pemikiran yang lebih kritis dan mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Mei Tahun 2025 di kelas V dengan wali kelas yaitu Mustika Fiani, S.Pd. di SDN 55 Air Pacah. Yaitu 1)) Saat diberikan pertanyaan tentang teks bacaan, terlihat hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab. 2). Kurangnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dan berpartisipasi. 3). guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 Mei tahun 2025 di kelas V dengan wali kelas yaitu Mustika Fiani, S.Pd di SDN 55 Air Pacah,

yaitu: 1) Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai bagi seluruh siswa, sehingga belum semua siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.. 2) Siswa kurang teliti disaat membaca pembelajaran, kurang bervariasi guru didalam pembelajaran. 3) Banyak siswa kurang berminat membaca teks panjang, sehingga membuat siswa tidak fokus dan sulit memahami isi bacaan.

Tabel 1. Rekap Asesmen Sumatif Bahasa Indonesia Kelas V SDN 55 Air Pacah Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025

Jumlah Peserta Didik	KKTP	Pencapaian KKTP	
		Tuntas	Tidak tuntas
		11- 44%	14 – 56%
25 orang	80		

Sumber: Wali Kelas V SDN 55 Air Pacah

Dari hasil tabel 1 dengan jumlah 25 peserta didik, hanya 11 orang(44%) yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaranb (KKTP) dengan nilai 80, menunjukan bahwa masih ada 14 orang (56%) yang belum tuntas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil ini menunjukan bahwa masih ada kesenjangan antara kemampuan peserta didik yang telah mencapai KKTP dan yang belum, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peseta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa adalah metode belajar yang digunakan masih kurang bervariasi. guru masih menggunakan cara mengajar yang membosankan dan hanya berpusat pada guru.

Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan kurang tertarik untuk memahami isi bacaan dengan baik.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu pendekatan yang bisa membantu mengatasi masalah ini. CTL mengajarkan siswa dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam model ini, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi diajak untuk terlibat langsung dalam proses belajar, misalnya melalui diskusi kelompok, kegiatan praktik, pemecahan masalah, dan refleksi. Dengan begitu, belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Jika model CTL diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca pemahaman, siswa akan lebih mudah memahami teks bacaan karena mereka merasa lebih terlibat dan materi yang dipelajari terasa lebih nyata. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model CTL terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* maka digunakan capaian pembelajaran (CP), Peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyampaikan pendapatnya secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang jelas, runtut, dan sesuai. Siswa juga bisa menggunakan kata-kata yang tepat, kalimat yang baik, dan tanda baca yang benar. Serta tujuan pembelajaran (TP), Peserta didik mampu menjelaskan makna kosa kata baru dalam teks berdasarkan konteks.

Untuk melihat apakah model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka peneliti melakukan Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 55 Air Pacah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang terjadi di kelas V SDN 55 Air Pacah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara :

1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai bagi seluruh siswa, sehingga belum semua siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.
2. Siswa kurang teliti disaat membaca pembelajaran, kurang bervariasi guru didalam pembelajaran.
3. Banyak siswa kurang berminat membaca teks panjang, sehingga membuat siswa tidak fokus dan sulit memahami isi bacaan.

Menurut hasil observasi :

1. Saat diberikan pertanyaan tentang teks bacaan, terlihat hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dan berpartisipasi.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional/ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Metode Penelitian, dibatasi permasalahan yang menjadi bahan penelitian adalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan pemahaman siswa. Aspek keterampilan membaca pemahaman yang dikaji meliputi kemampuan memahami isi teks, menemukan ide pokok, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran bahasa indonesia fase C Kelas V SD, Capaian Pembelajaran (CP) yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu: Siswa mampu memahami isi bacaan dan menyampaikan pendapatnya secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang jelas, runtut, dan sesuai. Siswa juga bisa menggunakan kata-kata yang tepat, kalimat yang baik, dan tanda baca yang benar. Tujuan Pembelajaran (TP), Siswa mampu menjelaskan makna kosakata baru dalam teks berdasarkan konteks kalimat

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecah Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses membaca pemahaman melalui model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN 55 Air Pacah.

- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar membaca pemahaman melalui model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN 55 Air Pacah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai hasil yang diinginkan pada rumusan masalah maka peneliti memberikan solusi atau alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara bertahap melalui siklus tindakan, dimulai dari perencanaan kegiatan membaca yang mengaitkan teks dengan pengalaman nyata siswa, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dengan mengaitkan materi bacaan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses membaca pemahaman melalui model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN 55 Air Pacah
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar membaca pemahaman melalui model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SDN 55 Air Pacah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat langsung baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi sekolah, mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Bagi guru, memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pendekatan kontekstual.
3. Bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memahami teks bacaan secara lebih bermakna karena materi dihubungkan langsung dengan pengalaman siswa.
4. Bagi peneliti lain, menjadi acuan dan dasar bagi peneliti lanjutan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual di jenjang pendidikan dasar.